



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usahatani padi merupakan kegiatan pertanian yang memiliki arti penting bagi kehidupan masyarakat di Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir. Padi tidak hanya menjadi sumber pangan utama, tetapi juga menjadi bagian dari identitas sosial dan budaya masyarakat petani yang telah berlangsung secara turun-temurun. Sebagai salah satu wilayah pertanian padi di Provinsi Riau, Kecamatan Kempas memiliki lahan sawah yang cukup luas dengan jumlah kelompok tani yang aktif berjumlah 30 kelompok, dengan total petani yang terlibat dalam kegiatan usahatani padi tersebar di berbagai wilayah kelurahan.

Dalam menjalankan kegiatan usahatani padi, masyarakat Kecamatan Kempas tidak hanya mengandalkan pengetahuan dan teknologi modern, tetapi juga mengintegrasikan kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun dari para leluhur. Kearifan lokal adalah pengetahuan, nilai, norma, dan tradisi yang lahir dari proses adaptasi panjang masyarakat terhadap lingkungannya dan berfungsi sebagai panduan dalam mengelola sumber daya alam secara . Di Kelurahan Kempas Jaya, kearifan lokal dalam pertanian padi tercermin antara lain melalui tradisi,.

Kearifan lokal dalam budidaya padi memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usahatani, terutama dari aspek sosial budaya. Keberlanjutan usahatani tidak hanya diukur dari produktivitas lahan atau keuntungan ekonomi, melainkan juga dari kemampuan petani dalam mempertahankan kohesi sosial, melestarikan nilai-nilai budaya, dan mewariskan sistem pengetahuan lokal kepada generasi berikutnya. Ketika kearifan lokal masih



dijalankan seperti ritual adat pertanian yang mengikat rasa kebersamaan, gotong royong yang memperkuat solidaritas, dan penyebaran pengetahuan yang menjaga kelangsungan tradisi bertani maka keberlanjutan usahatani padi dari dimensi sosial budaya dapat terwujud secara nyata.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, masuknya modernisasi pertanian dan perubahan gaya hidup masyarakat mulai menggeser kearifan lokal. Penggunaan alat modernisasi secara masif, perubahan arah bertani dari nilai sosial budaya menjadi sekadar motif ekonomi jangka pendek, serta berkurangnya minat generasi muda terhadap tradisi dan adat istiadat pertanian menjadi tantangan nyata yang dihadapi komunitas petani setempat. Kondisi ini berpotensi melemahkan kearifan lokal secara perlahan, yang pada akhirnya dapat mengancam keberlanjutan usahatani dari aspek sosial budaya memudarnya semangat gotong royong, hilangnya ritual adat yang menyatukan komunitas, serta terputusnya rantai transmisi pengetahuan lokal yang diwariskan leluhur.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan relevansi kearifan lokal terhadap keberlanjutan usahatani padi. Nurzakiyah (2024) menemukan bahwa kearifan lokal di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, yang mencakup ritual pra tanam, penentuan hari tanam, dan syukuran panen, berperan penting dalam memperkuat nilai kebersamaan dan menjaga keberlanjutan usahatani secara sosial dan budaya. Oktaviani (2025) dalam penelitiannya di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, juga menunjukkan bahwa kearifan lokal seperti tradisi hari behuma, pembacaan doa sebelum tanam, dan syukuran mehalarat masih diterapkan secara konsisten dan berfungsi sebagai sistem nilai yang menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan komunitas. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kearifan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

lokal bukan sekadar warisan budaya, melainkan juga instrumen penting dalam menjaga keberlanjutan sosial budaya usahatani padi.

Oleh karena itu, penting adanya melestarikan dan memadukan antara kearifan lokal dengan pertanian yang modern. Dengan adanya perpaduan yang baik dan efektif untuk mendapatkan hasil produksi pertanian yg maksimal dan menjaga kelastarian sumber daya alam serta kesejahteraan bagi petani. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Kearifan Lokal Usahatani Padi Dalam Aspek Sosial Budaya Di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir” .

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk-bentuk kearifan lokal di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana penerapan kearifan lokal petani padi Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Bagaimana pengaruh kearifan lokal secara parsial dan simultan terhadap keberlanjutan usahatani padi di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada di Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Untuk mengetahui penerapan kearifan lokal usahatani padi di Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Untuk mengetahui pengaruh kearifan lokal secara parsial dan simultan terhadap keberlanjutan usahatani di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini dapat memahami lebih lanjut tentang bagaimana penerapan kearifan lokal terhadap keberlanjutan usahatani padi dalam melakukan usahatani padi di Kelurahan Kempas Jaya ,Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Kempas Jaya dalam mempertahankan kearifan lokal budidaya tanaman padi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian yang akan datang dalam meneliti masalah yang sama atau penelitian lebih lanjut